



PEMERIKSAAN REDUKSI URIN			
 SOP	No. Dokumen		: SOP/PKM-KPR/UKP-VIII/4236
	No. Revisi		:
	Tanggal terbit		: 27-07-2017
	Halaman		: 1/2
UPTD Puskesmas Kampar		<u>dr. ALIMORA</u> NIP.19711123 200312 1 003	
1. Pengertian	Pemeriksaan reduksi urin.		
2. Tujuan	Untuk mengetahui terjadinya reduksi pada urin pasien, guna menentukan ada atau tidaknya glukosa dalam urin.		
3. Kebijakan	Surat keputusan Kepala UPTD Puskesmas Kampar Nomor SK/PKM-KPR/UKP-VIII/ 150 Tentang Jenis-jenis Pemeriksaan Laboratorium.		
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pusat Laboratorium Kesehatan bekerjasama dengan Dit.Jen Binkesmas, Petunjuk Pemeriksaan Laboratorium Puskesmas, 1992. 2. R. Gandasoebrata, Penuntun Laboratorium klinik, cetakan kesebelas, P.T. Dian Rakyat, 2004. 		
5. Langkah-langkah/ Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat dan Bahan <ol style="list-style-type: none"> a. Tabung reaksi b. Rak tabung c. Penjepit tabung d. Pipet tetes e. Lampu Bunsen f. Urin g. Reagen benedict 2. Langkah-langkah <ol style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan semua alat dan bahan yang akan digunakan b. Pipet dan memasukkan reagen benedict 5ml kedalam tabung reaksi c. Tambahkan urin pada tabung reaksi 8 tetes dan kocok hingga rata d. Dengan menggunakan penjepit tabung, panaskan tabung tadi hingga mendidih. e. Setelah itu, diamkan tabung tersebut dirak, dan biarkan selama lebih kurang 5 menit kemudian baca hasilnya. 		
6. Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Poliklinik/Rawat Jalan 2. UGD 3. Rawat Inap 4. Laboratorium 		

7. Rekaman
Historis
Perubahan

No	Halaman	Yang Dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tgl.